

ABSTRAK

Pemakaian energi listrik di Indonesia selalu terus menerus meningkat. Dalam memahami pemakaian energi listrik, permintaan energi listrik tergantung pada jenis pelanggan. Dalam pengumpulan energi listrik ini diperlukan pengelompokan. Hasil dari gathering tersebut dapat dimanfaatkan oleh PT. PLN untuk berkumpul mengantisipasi gangguan dalam penawaran energi listrik. Investigasi ini berencana untuk menentukan energi listrik yang dijual perjenis pelanggan (KWH) pada tahun 2017-2020 di Indonesia dan membedah pemakaian energi listrik pada tahun 2017. Strategi yang dilakukan yaitu pengembangan kelompok menggunakan rapidminner. Variabel yang menyebabkan pemanfaatan daya industri perjalanan wisata di Indonesia adalah Perkembangan Kependudukan, Ekonomi, dan Industri. Untuk mengatasi permasalahan pemanfaatan energi listrik yang terus berkembang dari tahun ke tahun, maka permasalahan dan pengelompokan pemanfaatan energi listrik untuk pemanfaatan daya listrik diselesaikan dari tahun 2014-2019. Informasi dari sasaran yang digunakan dalam pertemuan tersebut adalah energi listrik domestik bruto informasi kelompok dan informasi kekuatan. (perjenis pelanggan dan pemanfaatan daya). dari tahun 2011-2015. Efek samping dari pemesanan energi listrik di Indonesia dengan menggunakan strategi fluffy bunching adalah sebesar 277.130 KWH dari tahun 2019, meningkat sebesar 75.689 KWH dan peningkatnya normal tahunan sebesar 5,94%. kelompok hasil dari strategi memiliki normal sebesar 28.230 KWH terhadap RUPTL.

Kata kunci : Energi Listrik, *fuzzy clustering*, *Rapidminner*

ABSTRACT

The use of electrical energy in Indonesia is always increasing. In understanding the requirement for electrical energy, request electrical energy dependent on the sort of customer. In collecting this electrical energy, grouping is needed. The results of the gathering can be utilized by PT. PLN to anticipate disruptions in the supply of electrical energy. This investigation plans to determine the electrical energy sold by type of customer (KWH) in 2017-2020 in Indonesia and dissect the power requirements in 2017. The strategy used is group development using rapidminner. The variables that cause the utilization the tourism industry in Indonesia are Population, Economic and Industrial Developments. To address the issue for the utilization of electrical energy which keeps on expanding from one year to another, the issue and groupings of the utilization of electrical energy for the utilization of electrical energy were finished in 2014-2019. The information and targets used in the meeting were gross domestic electricity, group information and power information. (per customer type and power utilization). from 2011-2015. The side effect of ordering electrical energy in Indonesia using the fuzzy bunching strategy was 277,130 KWH in 2019, an increase of 75,689 KWH with an annual normal increase of 5.94%. the result group of the strategy has a normal of 28,730 KWH against RUPTL.

Keywords: Electrical Energy, fuzzy clustering, Rapidminner